

## ABSTRAK

**Seli Amelia, 1218010199, 2025: “Collaborative Governance pada Dinas Energi Sumber Daya Mineral dalam Pengawasan Pemanfaatan Air Tanah di Kota Bandung”.**

Penelitian ini membahas kolaborasi dalam pengawasan pemanfaatan air tanah pada Dinas Energi Sumber Daya Mineral di Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan *Collaborative Governance* yang dikembangkan oleh Emerson, Nabatchi, dan Balogh (2012). Studi ini dilatarbelakangi oleh tantangan pengelolaan air tanah yang kompleks dan memerlukan keterlibatan berbagai aktor lintas sektor yaitu Dinas Energi Sumber Daya Mineral, Perusahaan pengelolaan air tanah dan masyarakat. Pengelolaan air tanah yang berkelanjutan merupakan isu krusial, terutama di wilayah urban seperti Kota Bandung yang menghadapi tekanan eksploitasi tinggi. Administrasi publik memainkan peran penting dalam pengawasan dan pemanfaatan air tanah melalui kolaborasi *governance*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dinamika kolaborasi dan tindakan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan pemanfaatan air tanah, serta untuk menganalisis dampak dan adaptasi dari kolaborasi tersebut terhadap kebijakan, kapasitas kelembagaan, serta fleksibilitas dan responsivitas sistem pengawasan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara observasi, dan studi dokumentasi mendalam kepada aktor-aktor kunci, utama dan pendukung yang terlibat dalam pengawasan air tanah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kolaborasi telah berjalan dengan baik melalui penggerakan prinsip bersama, motivasi kolektif, dan kapabilitas untuk bertindak secara kolektif, meskipun masih terdapat tantangan dalam koordinasi vertikal antara pemerintah pusat dan daerah. Tindakan kolaborasi melibatkan berbagai aktor, namun partisipasi substantif dari sektor non-pemerintah perlu ditingkatkan. Dampak dan adaptasi kolaborasi terlihat dalam perubahan kebijakan menuju digitalisasi melalui sistem OSS, peningkatan kapasitas organisasi, serta fleksibilitas dalam merespons perubahan, meskipun kesenjangan informasi di tingkat masyarakat masih menjadi perhatian.

**Kata kunci:** kolaborasi, pengawasan, air tanah, *collaborative governance*, Kota Bandung